

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Menurut Sutomo(2016) penelitian kuantitatif berhubungan erat dengan teknik-teknik sesuai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi tersruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.

Dalam penelitian ini mempelajari tentang masalah-masalah yang ada didalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, dengan penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada warga Tasitu yang berada di Dukuh Tasitu Sukoharjo yang merupakan salah satu dukuh di kawasan Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Dukuh ini terletak disebelah barat waduk mulur, sebelah Utara berbatasan dengan dukuh Banjarsari, sebelah barat berbatasan dengan dukuh Turen, dan sebelah selatan berbatasan dengan dukuh Cangkring.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah warga dukuh tasitu yang berusia dewasa usia 18 – 60 tahun. Responden laki-laki berusia dewasa sebanyak 40 jiwa, sedangkan responden perempuan yang berusia dewasa sebanyak 52. Jadi total populasi yaitu sebanyak 92 jiwa.

2. Sampel dan teknik sampling

Menurut Sugiyono (2016) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan tehnik ini, setiap warga Dukuh Tasitu Sukoharjo memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Sedangkan untuk menentukan besaran sampel, digunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{92}{92 (5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

n : 74 jiwa

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Jumlah sampel

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (5%)

Dengan pemilihan sampel tetap disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria tersebut yang digunakan adalah :

- a) Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012) antara lain :
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Warga Dukuh Tasitu yang berusia 18 - 60 tahun(yang bisa baca tulis)
- b) Kriteria eksklusi, yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah
 - 1) warga Dukuh Tasitu usia 18-60 yang buta huruf
 - 2) warga Dukuh Tasitu yang merantau

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel adalah Segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka

variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*(terikat). Dalam penelitian ini variabel *independen* yang digunakan adalah tingkat pengetahuan masyarakat.

2. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen titik dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat titik pengertian variabel *dependen* (terikat) menurut Sugiyono (2016) variabel *dependen*(terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependen* yang digunakan yaitu kepatuhan terhadap penggunaan masker.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Independen:</i> Tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan pencegahan penularannya	Kemampuan masyarakat mengetahui dan memahami tentang Covid-19 dan pencegahan penularannya.	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan masyarakat mengenai covid 19	Hasil ukur dikategorikan : 1. Baik bila lebih dari nilai mean (12,375) 2. Kurang baik bila kurang dari nilai mean(12,375)	Nominal
<i>dependen :</i> Kepatuhan penggunaan masker	Tindakan yang telah dilakukan warga di Dukuh Tasitu dalam rangka pencegahan penularan covid 19 salah satunya penggunaan masker.	Kuesioner tentang perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid 19.	Hasil ukur dikategorikan: 1. Patuh jika nilai lebih dari nilai mean (20.22) 2. Tidak patuh jika kurang dari nilai nilai mean (20.22)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Sugiono (2013) Definisi instrument penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen berbentuk daftar pertanyaan yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari responden. Kuisisioner terdiri dari serangkaian pertanyaan baik yang terstruktur dan tidak terstruktur.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan penyebaran Covid-19

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengertian tentang Covid-19	1,3,4	2
Pencegahan penularan Covid-19	5,6,7,9,10,16,17, 18,19	8,11,12,13,14,15,20,21,22,23,24
Total	12	12

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tingkat kepatuhan penggunaan masker

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kepatuhan penggunaan masker	1,2,4,5,6,7,12,14,16,17, 18,19,	3,8,10,9,11,13,15, 20,21, 22,23, 24
Total	12	12

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Hidayat, 2017). Uji validitas pada penelitian ini adalah menguji kuesioner tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan responden yang dilakukan kepada 30 responden di Desa Turen. Dari hasil uji validitas di dapatkan pada kuesioner tingkat pengetahuan terdapat 8 soal yang tidak valid dan 16 kuesioner yang valid memiliki

rentang nilai 0,621-0,757. sedangkan kuesioner kepatuhan, terdapat 5 kuesioner yang tidak valid dan 19 kuesioner yang valid dengan rentang nilai 0,425-0,926.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mencari layak tidaknya kuesioner dipakai untuk instrument penelitian. Hasil dari uji reliabilitas di dapatkan pada kuesioner tingkat pengetahuan diperoleh 0,735 dan pada kuesioner tingkat kepatuhan diperoleh 0,755. Dari hasil tersebut maka kuesioner dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian karena hasil yang diperoleh diatas 0,60.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data

- a. *Editing*, sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengkoreksi data yang talah meliputi kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi atas jawaban dan kesalahan jawaban. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.
- b. *Coding* adalah memberikan kode pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan. Mengkode jawaban adalah memberi angka pada tiap-tiap jawaban. Untuk jawaban yang Ya di kode 1 dan tidak dikode 2. Kemudian untuk jenis kelamin responden, diberi kode 1 untuk laki laki dan perempuan diberi kode 2. Untuk tingkat pendidikan, tidak sekolah diberi kode1 , SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, dan perguruan tinggi diberi kode 5. Untuk pekerjaan

responden, tidak bekerja diberi kode 1, buruh diberi kode 2, pedagang diberi kode 3, petani diberi kode 4, swasta diberi kode 5 dan PNS diberi kode 6.

- c. *Entry*, data yang telah dikode tersebut kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah. Data responden dimasukan ke dalam program spss untuk di olah.
- d. *Tabulating* adalah proses pengklompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan cara yang teliti dan teratur kedalam tabel yang telah disediakan.Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu: analisa univariat dan analisa bivariat.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan, sikap dan praktik pemakaian yang disajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari tiap variabel.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari korelasi dari variabel independent yaitu tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker.

Analisa yang digunakan adalah uji korelasi *chi square* dimana uji tersebut digunakan untuk variabel yang berskala nominal. Interpretasi dari hasil uji tersebut adalah didasarkan besarnya nilai p (*p-value*) yang dibandingkan dengan besarnya $\alpha = 0,05$. Bila $p < 0,05$ berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel tersebut.

Dalam penggunaannya, terdapat syarat uji Chi-Square yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* $\leq 5\%$ maksimal 20% dari jumlah sel.

Adapun rumus uji Chi square adalah :

$$X^2 = \sum \left(\frac{(fo-fe)^2}{fe} \right)^{95}$$

Dimana :

X^2 : nilai chi square

Fo : frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

Fe : frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, makadilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian ke Kepala Desa Mulur
- b. Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021
- c. Menyiapkan kelengkapan data, kuisisioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Di bawah ini adalah prosedur teknis secara rinci yang telah dilalui oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian:

- a. Peneliti berkoordinasi dengan Kepala Desa Mulur.
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden.
- c. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, Setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden atau responden mengisi persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas pada warga Dukuh Turen dengan memberikan kuesioner sejumlah 30 orang responden dengan cara *door to door*. Setelah itu data diolah untuk mendapatkan alat ukur kuesioner yang valid.
- e. Peneliti melakukan penelitian pada warga Dukuh Tasitu sejumlah 74 orang responden dengan memberikan kuesioner dengan cara *door to door*.
- f. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.
- b. Setelah disetujui hasil penelitian di presentasikan kepada dosen pembimbing.